

PENJELASAN TENTANG
PEMBATAL-PEMBATAL
KEISLAMAMAN

NAWAQIDHUL ISLAM

SYEH MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Ketahuilah bahwa di dalam jasad ini ada sekerat daging, apabila ia baik maka akan baiklah seluruh jasad, dan apabila ia rusak maka rusaklah seluruh jasad, ketahuilah dia adalah qolb (hati)” HR Bukhari

Terhadap hadist tersebut,

Ibnu Hajar Al Ashqolani berpendapat:

“Hati dikhususkan dengan ini karena ia merupakan pemimpin badan. Dengan kebaikan pemimpin merupakan kebaikan bagi rakyat dan dengan kerusakan pemimpin merupakan kerusakan bagi rakyat. Dan di dalam hadist ini terdapat peringatan tentang pengagungan kedudukan hati, serta ajuran terhadap kebaikannya. Juga mengisyaratkan bahwa usaha yang baik memiliki pengaruh pada hati”

Para ulama berpendapat

- jasad qolb adalah jantung, dan
- ruh/jiwa manusialah yang membedakan perasaan

Berdasarkan penjelasan tersebut,

Penyakit:

- Penyakit jasad
- Penyakit hati/ jiwa

“Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta” (QS Al Baqoroh (2):10)

“Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi ... (Al-Baqoroh (2):74)

Sabda Rosulullah SAW:

“Dinamakan hati (Al Qolbu) karena cepatnya berubah (HR Ahmad)

“Perumpamaan hati adalah seperti bulu di tanah lapang yang diubah oleh hembusan angin dalam keadaan terbalik (HR Ibnu Abi Ashim)

“Sesungguhnya hati anak Adam berada di antara dua jari-jari Allah layaknya satu hati, Dia mengubah menurut kehendaknya” (HR Muslim)

Rosulullah mengajarkan untuk berdoa kepada Allah SWT memohon ketetapan hati pada Islam

Nawaqidul Islam:

Hal-hal yang merusak hati dan merusak keislaman seseorang. Manakala keislaman seseorang tersebut rusak, maka amalan-amalannya gugur dan kelak kekal di neraka

1. Syirik dalam beribadah kepada Allah

- “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik dan Dia mengampuni dosa yang lain bagi siapa yang dikehendakiNya” (QS Annisa’:48)
- Sesungguhnya orang yang mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya jannah, dan tempatnya ialah naar, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun’ (QS Al Maidah:72)

Syirik dibagi menjadi

1. Syirik Akbar (Besar)

tidak akan diampuni kecuali dengan bertaubat. Jika hingga meninggal masih dalam kesyirikan, maka akan kekal dalam naar.

2. Syirik Asghar (kecil)

Balasannya sesuai kehendak Allah. Jika Allah mengampuni akan dimasukkan dalam jannah, akan tetapi Allah dapat pula mengdzabnya.

Syirik Akbar dibagi menjadi:

a. Syirik dalam doa

“maka apabila mereka naik kapal mereka mendoa kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepadaNya, maka tatkala Allah menyelematkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka kembali mempersekutukan Allah” (Al ankabut: 65)

b. Syirkun niyyat wal iradah(niat, tujuan dan kehendak)

Barangsiapa menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka dengan sempurna dan mereka itu di dunia tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan (QS Hud:15-16)

c. Syirkut-tha'ah (syirik ketaatan)

Yaitu mentaati para pendeta, rahib, kyai, dll. Dalam bermaksiyat (durhaka) kepada Allah.

“mereka menjadikan orang-orang alim dan rahib-rahib mereka sebagai rab-rab selain Allah dan (juga mereka menjadikan Rabb) Al-masih putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Ilah yang Maha Esa, tidak ada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (At Taubah: 31)

d. Syirkul mahabah (syirik cinta)

“Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah, mereka mencintai sebagaimana mereka mencintai Allah” (Al Baqarah:165)

“Dan apabila nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat dan apabila nama sembahhan-sembahhan selain Allah itu disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati” (AzZumar: 45)

Syirik Ashghar (kecil) contoh:

- a. Bersumpah kepada selain Allah tanpa niatan untuk mengagungkannya

Barangsiapa bersumpah dengan selain Allah, maka ia telah kafir atau telah syirik (HR Ahmad)

- b. Riya'

Sesuatu yang paling sangat aku takutkan menimpa kalian adalah syirik ashghar. Beliau ditanya lalu menjawab: Ia adalah Riya' (HR Ahmad) Hadist hasan

2. Orang yang membuat ‘perantara’ dirinya dengan Allah

- Pembatal yang paling berbahaya karena banyak dilakukan oleh umat Islam

‘Katakanlah: serulah mereka yang kamu anggap sebagai illah selain Allah, mereka tidak memiliki kekuasaan seberapa dzarahpun di langit dan di bumi, mereka tidak memiliki andil dalam penciptaan langit dan bumi... Dan tiadalah berguna syafaat di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diidzinkan-Nya memperoleh syafaat itu. (Saba’:22-23)

‘Katakanlah hanya kepunyaan Allah syafaat itu semua’ (Az zumar 44)

wasilah yang diperbolehkan:

- Bersyafaat dengan Asma Allah
- Bersyafaat dengan amal sholeh yang pernah dilakukannya
- Bersyafaat kepada orang sholeh yang masih hidup

3. Tidak mengkafirkan orang musyrik, atau ragu terhadap kekafiran mereka, atau membenarkan mazdab mereka

- Syaikh mengatakan: Barangsiapa yang tidak mengkafirkan orang-orang musyrik, atau ragu-ragu terhadap kekafiran mereka, atau malah membenarkan paham mereka, maka ia telah kafir (keluar dari Islam) Mengapa demikian?

Sebab Allah telah mengkafirkan mereka melalui sekian banyak ayat dalam AlQuran.

4. Meyakini ada petunjuk (teladan) yang lebih sempurna dari pada petunjuk Nabi SAW atau meyakini ada hukum yang lebih baik dari pada hukum beliau.

- *“Amma Ba’du. Sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah Kitabullah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad!”* (HR Muslim)
- *“Ia adalah wahyu yang benar-benar diwahyukan!”* (An Najm:4)

5. Membenci ajaran yang dibawa oleh Rosul SAW

Ulama: bersepakat:

Barangsiapa membenci sebagian dari ajaran yang dibawa oleh Rosul SAW baik yang berupa perkataan maupun perbuatan merupakan satu jenis kenifakan I'tiqadi yang pelakunya berada di bagian neraka yang paling dasar.

6. Memperolok ajaran Rosul

“Katakanlah: Apakah dengan Allah ayat-ayatNya dan RosulNya kamu selalu berolok-olok? Tak usahlah kamu meminta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman (At-Taubah: 65-66)

“Sesungguhnya orang yang paling berdosa adalah mereka yang dahulunya (di dunia) mentertawakan orang-orang yang beriman. ..dst. (Al Muthaffifin:29-36)

“Dan sesungguhnya Allah telah menurunkan kepada kamu di dalam Al-Qur’an bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolokkan, maka janganlah kamu duduk diantara mereka hingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. (AnNisa’:140)

7. SIHIR

Syaikh –Rohimahullah- mengatakan:

Barangsiapa melakukan sihir, termasuk diantaranya adalah sharf (memalingkan seseorang dari sesuatu yang disukainya) dan athf (menjadikan seseorang tertarik pada sesuatu), atau rela dengan sihir, maka ia telah kafir.

“Keduanya (Harut dan Marut) tidak mengajarkan sesuatu kepada seorangpun sebelum mengatakan: Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir” (Al-Baqarah:102)

8. Tolong menolong dengan orang musyrik dan bantu membantu dengan mereka dalam menghadapi orang muslim

“Barangsiapa di antara kalian yang tolong-menolong dengan mereka, maka ia termasuk golongan mereka.” (Al-maidah : 51)

9. Meyakini bahwa ada sebagian manusia yang memiliki kebebasan keluar dari syariat Muhammad

“Dan bahwa yang kuperintahkan ini adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan lain, karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalanNya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertaqwa.” (Al An’am:153)

Rosulullah menggariskan kepada kami satu garis, kemudian berkata: “*inilah jalan Allah*”, lalu beliau menggariskan sekian garis di sebelah kanan dan kirinya, kemudian berkata: “*Ini adalah jalan-jalan yang bersimpang siur, di atas setiap jalan tersebut terdapat syetan yang menyeru kepadanya, selanjutnya beliau membaca ayat : “ini adalah jalanku”*”

10. Berpaling dari dienuallah

“Dan siapakah yang lebih dzalim dari pada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Rabbnya, kemudian dia berpaling dari padanya? Sesungguhnya kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa” (As-sajadah: 22)

Yang dimaksud berpaling adalah berpaling dari mempelajari pokok agama, yang dengannya dia menjadi muslim, sekalipun dia jahil (tidak tahu) tentang hal-hal yang bersifat rinci yang harus diketahui seorang alim.